



media.

Adapun modus operandi berawal pada saat korban dan para pelaku sama-sama melintasi jalan udayana dengan menggunakan sepeda motor dan pada saat itu sepeda motor pelaku menyenggol sepeda motor korban sehingga barang bawaan berupa wajan dan bak pelastik yang di bawa para pelaku terjatuh, ungkap AKBP Syarif

Kemudian korban membantu mengangkat barang bawaan pelaku yang jatuh namun tiba-tiba salah seorang dari pelaku memukul korban selanjutnya pelaku pergi meninggalkan korban dan korban juga pergi dari tempat kejadian tersebut.

Dan pada saat korban melintas di TKP, pelaku datang dari arah belakang samping kanan korban kemudian memepet dan memberhentikan sepeda motor korban dengan cara memalang sepeda motor korban dengan menggunakan sepeda motor pelaku, terang AKBP Syarif

Dan salah satu pelaku mengancam korban dengan menggunakan sebilah keris dengan mengatakan "Saya Bunuh Kamu" dan pelaku yang lainnya mengambil HP milik korban yang di taruh laci box sebelah kiri sepeda motor korban, jelas AKBP Syarif

Adapun barang bukti yang diamankan yakni 1 buah HP merk Pococo X3 warna Biru, satu bilah Keris terbuat dari besi berwarna kuning dengan panjang sekitar 45 Cm dengan sarung berwarna kuning, uang tunai Rp 90.000,-, 1 buah jaket warna hitam hijau tosca dan 1 Unit sepeda motor merek Honda vario warna putih merah dengan nopol DR 2527 CM, beber AKBP Syarif

Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) dan melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Mataram.

Dengan adanya Laporan/Aduan tersebut kemudian Tim Opsnal Unit Reskrim Polsek Mataram melaksanakan Penyelidikan melalui rekaman CCTV dan diketahui ciri-ciri pelaku serta identitas kendaraan bermotor, tandas AKBP Syarif

Identitas pelaku MA Als DIAN, 21, Punia Saba, DI Als IYAS, 25, Punia Saba dan Al als IS, 21, Gunungsari Lombok Barat yang merupakan residivis pelaku pencurian.

Atas perbuatan terduga pelaku dijerat Pasal 365 ayat (1) dan ayat (2) ke-1 dan ke-2 KUHP dengan ancaman hukuman 12 (Dua Belas) tahun penjara, tutup AKBP Syarif.(Adb)